YOGYAKOMTEK 2024 KEMBALI HADIR

Kembali Hadir di Yogyakarta, Pameran IT Terbesar YOGYAKOMTEK 2024 Usung Tema 'AI For You' YOGYAKARTA -- Setelah sukses digelar tahun 2023 lalu, Pameran IT terbesar YOGYAKOMTEK kembali digelar tahun ini oleh Asosiasi Pengusaha Komputer Jogja (APKOM JOGJA). Tahun ini, YOGYAKOMTEK 2024 akan kembali digelar di Jogja Expo Center (JEC) pada 21-25 September 2024 dengan mengusung tema 'AI For You'.Ketua APKOM Jogja, Eka Wibawa, mengungkapkan alasan mengusung tema 'AI For You' dikarenakan saat ini AI tengah menjadi buah bibir seluruh masyarakat Indonesia. "Karena kami melihat AI ke depannya akan menjadi bagian dari pekerjaan kita. Oleh karena itu kami ingin memberikan pemahaman mengenai seperti apa AI itu kepada masyarakat," ujar Eka.Dalam event nanti masyarakat bisa lebih mengenal AI lewat sejumlah acara seperti Seminar dan Workshop AI, serta E-Sport. Selain itu juga terdapat acara-acara menarik lain seperti Cosplay, Photo Competition, Culinary Bazaar dan YOGYAKOMTEK SPEED DRAWING COMPETITION Masih dengan tagline Terbesar, Terlengkap, dan Terkini, YOGYAKOMTEK 2024 diperkirakan akan menjadi pameran terbesar, tidak hanya dalam skala regional, tetapi juga pada skala nasional. Eka pun menargetkan tahun ini pengunjung YOGYAKOMTEK mencapai 50 ribu orang."Semoga event nanti bisa sukses, lancar, dan membawa berkat bagi kita semua. Terima kasih bagi para anggota, peserta, dan tenant-tenant yang akan berpartisipasi. Mudah-mudahan pameran nanti bisa memberikan kesan positif dan bermanfaat kepada masyarakat sehingga bisa terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya," kata Eka.Sementara itu, Ketua Panitia YOGYAKOMTEK 2024, Fakhrurozi, mengungkapkan untuk tahun ini, YOGYAKOMTEK akan menggunakan dua hall yang ada di JEC, yakni Hall B dan Hall C. Walaupun hanya menggunakan dua hall, namun ternyata antusiasme vendor meningkat ketimbang pagelaran tahun lalu. Terbukti, sudah sebanyak 100 booth terjual hingga beberapa hari sebelum pembukaan."Bahkan acara Robotik yang akan diselenggarakan saat ini jumlah pesertanya sudah melebihi target yang diharapkan. Mudah-mudahan peserta acara ini bisa turut memeriahkan pameran mendatang," ujar pria yang akrab dipanggil Ozi itu.Event tahun ini sendiri menjadi penyelenggaraan ke-27 sepanjang sejarah penyelenggaran YOGYAKOMTEK. YOGYAKOMTEK sendiri dahulu diadakan oleh APKOM JOGJA bersama 5 even lain dalam setahun (NIX, APKOM YEAR END SALE, APKOM NEW YEAR FESTIVAL, MEGA BAZAAR COMPUTER, FESTIVAL KOMPUTER INDONESIA). Akan tetapi, kata Ozi, kegiatan Pameran sejak Pandemi menjadi banyak berubah bentuk, bahkan ini sempat berbentuk YOGYAKOMTEK INSTORE disemua Toko Anggota APKOM dalam 2 minggu. Terjadi pada tahun 2020 dan 2021 akibat pandemi. Kini, pameran komputer hanya diselenggarakan sekali dalam satu tahun dan YOGYAKOMTEK menjadi yang terbesar se-DIY bahkan di INDONESIA karena Event serupa menurun drastis pamornya seperti INDOCOMTECH di Jakarta.Bahkan di beberapa kota pameran lomputer sudah mati suri selama bertahun tahun.Rahasia YOGYAKOMTEK bisa bertahan adalah dari Segi penyelenggara terjadi Regerasi selama bertahun tahun dan dibuat secara proffesional dan selalu mengusung thema Teknologi terkini dengan belasan acara pendukung.Jadi pengunjung tidak hanya melihat, tapi bisa menyentuh, mencoba dan membandingkan, bahkan ikut berlomba dari berbagai Acara yang diselenggarakan. Penonton dilibatkan, bukan hanya dipinggir melihat saja.Ini dilengkapi dengan pernyataan Seksi Acara YOGYAKOMTEK 2024, Bakhtiar, mengungkapkan Robotik menjadi salah satu acara unggulan pada event YOGYAKOMTEK tahun ini. Bekerja sama dengan Taman Pintar Yogyakarta, acara ini akan diikuti para pelajar dari berbagai jenjang pendidikan mulai dari SD dan SMP berasal dari berbagai wilayah di DIY dan sekitar seperti Semarang dan Cilacap. E-Sport juga menjadi salah satu acara yang menjadi daya tarik pameran nanti. Bekerja sama dengan tim dan Brand Ambassador dari 16 kampus di Yogyakarta, kompetisi E-Sport nanti akan memainkan empat game yaitu Valorant, Mobile Legend, Taken, dan Free Fire. Selain itu juga terdapat acara lain yang menarik seperti workshop Fotografi dan kompetisi menggambar cepat "YOGYAKOMTEK Speed Drawing" yang bekerja sama dengan HUION INDONESIA memperebutkan hadiah Jutaan Rupiah dan akan ada Final dihari terakhir YOGYAKOMTEK yg akan disiarkan "Live" di panggung Acara. Dari kegiatan-kegiatan tersebut pengunjung berpeluang memperebutkan hadiah sebesar puluhan juta. Adapun bagi para jurnalis peliput acara YOGYAKOMTEK 2023 juga diselenggarakan sayembara berhadiah bermacam-macam gadget menarik seperti laptop dan lain sebagainya. Bagi calon pengunjung yang ingin mendapatkan info lebih lanjut bisa mengunjungi Instagram resmi YOGYAKOMTEK 2024 di @yogyakomtek.

WUJUDKAN BUDAYA KERJA BERBASIS PELAYANAN

Sugeng Minta OPD Tak Sebatas Selesaikan Program

YOGYA (KR) - Budaya kerja berbasis pelayanan menjadi target yang dibangun Pemkot Yogya. Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto pun meminta masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD) agar tidak sekadar menyelesaikan program kegiatan yang sudah dialokasikan.

Menurut Sugeng, ketika mendapat amanah menjadi penjabat walikota, dirinya bersama Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya telah berkomitmen untuk meningkatkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). "Perlu ada penguatan mindset di tiap kepala OPD maupun unit kerja. Itu yang kemudian nanti disalurkan ke seluruh ASN yang ada di bawahnya. Arahan itu sudah kami sampaikan bersama Sekda dan sudah menjadi komitmen bersama," jelasnya, Jumat (13/9).

Penguatan mindset atau pola pikir yang dimaksud ialah kinerja yang berorientasi pada pelayanan. Sehingga tiap OPD dan unit kerja tidak hanya sekadar berlomba mengejar banyaknya kegiatan yang direncanakan dan menuntaskannya melainkan aspek kemanfaatan bagi masyarakat. "Kalau dahulu yang terpenting seluruh indikator terlaksana dan anggarannya terserap semua. Sekarang tidak hanya sekadar itu, namun indikator outputnya seberapa pemahaman dan manfaat apa yang dapat diambil dari pelaksanaannya. Yang pasti dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi terukur dengan baik, efektif, efisien dan akuntabel," ujarnya.

Sugeng pun menegaskan penguatan budaya kinerja diharapkan dapat menguatkan penyelenggaraan SAKIP di lingkungan Pemkot Yogya yang sudah berjalan bagus. Terutama kembali membudayakan dari proses perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja internal di tiap OPD dan unit kerja lingkungan Pemkot Yogya. Upaya peningkatan kinerja SAKIP dapat tercermin dari budaya kerja semua pimpinan, unsur OPD sampai pelaksana yang terlibat di seluruh manajemen kinerja. "Kinerja SAKIP Pemkot Yogya selama lima tahun ini mendapatkan anugerah A. Nilai yang cukup bagus. Harapannya setelah ini akan meraih AA, jangan sampai turun ke B," harapnya.

Sementara Sekda Kota Yogya Aman Yuriadijaya, mengatakan penguatan budaya kinerja tahun ini bertepatan dengan momentum penyusunan rancangan teknokratik berupa Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan rencana strategis perangkat daerah tahun 2025-2029. Nantinya proses bisnis dan perencanaan kinerja yang disusun harus benar-benar dipahami oleh pimpinan di organisasi perangkat daerah masing-masing. "Proses bisnis yang disusun diharapkan akan juga mewarnai pembentukan kelembagaan perangkat daerah yang memenuhi kebutuhan pencapaian target kinerja pembangunan Pemkot Yogya. Selanjutnya diturunkan sampai dengan sasaran kinerja pegawai," tuturnya.

Dengan begitu maka SAKIP yang menjadi tolok ukur kinerja pemerintah di daerah bisa semakin baik. Dampaknya, unsur pelayanan yang diberikan dan dimanfaatkan oleh masyarakat turut semakin baik pula. **(Dhi)-f**

GENJOT AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL

Instansi Layanan Publik Didorong Segera Terintegrasi

YOGYA (KR) - Seluruh instansi yang berkaitan dengan layanan publik didorong segera melakukan integrasi dengan Identitas Kependudukan Digital (IKD). Di samping telah menjadi kebijakan nasional, langkah itu juga untuk menggenjot aktivasi IKD oleh masyarakat.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) Kota Yogya Septi Sri Rejeki, menjelaskan seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Yogya sudah berhasil melakukan integrasi IKD. "Harapan kami semua instansi penyelenggara layanan publik di Kota Yogya bisa melakukan integrasi. Kalau yang di Pemkot alhamdulillah semua sudah. Begitu juga layanan lain di kesehatan, transportasi dan kepolisian. Semoga yang di perbankan dan layanan lain turut melakukan hal sama," urainya, Jumat (13/9).

Menurutnya, penggunaan identitas melalui IKD di instansi pelayanan publik masih ada yang menerima dan menolak. Pihaknya pun telah secara intensif memberikan sosialisasi kepada instansi penyelenggara layanan publik di luar lingkungan Pemkot Yogya. Sosialisasi itu sekaligus menegaskan bahwa IKD merupakan dokumen adminduk yang sah untuk semua keperluan pelayanan publik sebagaimana dokumen adminduk fisik.

Septi menambahkan, jika semua instansi layanan publik bisa terintegrasi IKD maka masyarakat sebagai pengguna layanan akan ikut menyesuaikan. Hingga saat ini capaian aktivasi IKD oleh warga Kota Yogya yang sudah merekam KTP elektronik baru menyentuh sekitar lima persen atau 13.242 warga dari total sekitar 321.000 warga. Capaian itu pun masih sangat rendah jika dibandingkan target yang dipatok nasional yakni 30 persen. "Aktivasi yang masih rendah itu salah satunya memang karena belum semua pelayanan publik menerapkan IKD sebagai syarat administrasi. Di samping itu juga ada sebagian warga yang tidak memiliki gadget memadai untuk aplikasi IKD," tandasnya.

Sementara untuk membantu masyarakat dalam melakukan aktivasi IKD, petugas Dindukcapil Kota Yogya tidak hanya melayani di loket melainkan jemput bola ke wilayah. Bahkan permintaan aktivasi secara daring juga dapat diberikan seperti melalui Zoom maupun video call. Sepanjang aplikasi IKD sudah terinstal di gadget maka proses aktivasi akan dibantu oleh petugas.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, sebelumnya mengungkapkan IKD memungkinkan masyarakat untuk memilih dokumen kependudukan secara digital. Hal itu tentunya akan membuat masyarakat lebih efisien untuk mengelola data pribadinya. Oleh karena itu, dirinya berharap agar masyarakat aktif untuk melakukan aktivasi IKD pada gadgetnya masing-masing. Terlebih kebijakan tersebut juga sudah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 72 Tahun 2022 tentang IKD. **(Dhi)-f**

SMPN 5 Yogya Raih Prestasi di FLS2N

KR-Istimewa

Tim ansambel SMPN 5 Yogya peraih juara 3 FLS2N tingkat nasional.

YOGYA (KR) - SMP Negeri 5 Yogyakarta meneruskan tradisi selalu berprestasi di ajang Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Kemdikbudristek di Jakarta, Rabu (11/9). Pada FLS2N tahun 2024 ini, SMPN 5 Yogya meraih Juara 3 Ansambel Campuran dan Juara Harapan 2 Tari Kreasi.

Tim ansambel SMPN 5 Yogya terdiri dari tiga siswa yaitu Bima Sultan Ahza, Leonora Larasati Sekarjati, dan Akmal Luqman Pradana. Sedangkan tim tari SMPN 5 Yogya terdiri, Ameera Nadia Calista, Falechia Dhiandra Rachmadhani, dan Muhammad Aydin Reza.

Pelatih ansambel SMPN 5 Yogyakarta, Aditya Candra Wisesa menuturkan, lomba FLS2N dilakukan berjenjang, dimulai Juni 2024 di tingkat Kota Yogya dilanjutkan tingkat provinsi DIY. Di babak semifinal FLS2N tingkat nasional, tim perwakilan provinsi se Indonesia (1 provinsi 2 tim) bersaing untuk lolos ke babak final yang diambil hanya 10 tim saja. Di babak final, 10 tim yang tampil diambil Juara 1, 2, dan 3 serta Juara Harapan 1, 2, dan 3.

Tim ansamble SMPN 5 Yogya memainkan 2 lagu yaitu lagu nasional 'Indonesia Pusaka' dan lagu daerah berjudul 'Gethuk'. "Saat membawakan lagu daerah juga diiringi alat musik dari daerah tersebut, siswa kami memainkan kendang, cajon, wind chimes, tamborin, belira, biola, dan gitar. Dengan prestasi ini tim ansambel SMPN 5 Yogya mendapat hadiah, trofi, uang pembinaan, dan sertifikat," terang Aditya kepada KR, Jumat (13/9).

Kepala SMPN 5 Yogya, Siti Arina Budiastuti MPd BI mengucapkan selamat kepada para siswa yang telah berprestasi di FLS2N tingkat nasional 2024. Prestasi ini merupakan pencapaian yang sangat membanggakan dan menunjukkan dedikasi, kerja keras, serta bakat luar biasa dari seluruh anggota tim FLS2N Pawitikra SMPN 5 Yogya.

Menurut Arina, kemenangan ini bukan hanya sebuah penghargaan, tetapi juga sebuah kebanggaan bagi sekolah. Prestasi ini mengukuhkan posisi SMPN 5 Yogya sebagai institusi yang mendukung dan mengembangkan potensi seni dan kreativitas siswa dan mengukuhkan sekolah yang telah mendapatkan apresiasi talenta terbaik Nasional 2023.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada setiap anggota tim, pelatih, orang tua, pendamping dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam lomba ini. Kepada anak-anakku teruslah berkarya dan menginspirasi dengan semangat yang sama, kami berharap prestasi ini akan menjadi motivasi untuk pencapaian-pencapaian selanjutnya," katanya. **(Dev)-f**

2030 Kondisi Lalu Lintas DIY Seperti Jakarta

YOGYA (KR) - Pertumbuhan kendaraan bermotor di DIY yang tidak sesuai atau sebanding dengan pembangunan infrastruktur jalan akan berdampak pada kondisi lalu lintas. Bahkan diprediksi pada tahun 2030 mendatang kondisi lalu lintas (kepadatan lalu lintas) di Yogyakarta diprediksi akan menyerupai Jakarta. Pasalnya berdasarkan data BPS sejak 2005-2023 pertumbuhan sepeda motor di DIY rata-rata 7,4 persen per tahun dengan jumlah 2023 sebanyak 2,8 juta. Sementara kendaraan roda empat tumbuh 10,01 persen dengan jumlah 433.000 pada 2023.

"Pertumbuhan infrastruktur jalan di DIY terbilang minim karena hanya 0,2 persen per tahun. Dengan pertumbuhan kendaraan bermotor seperti itu maka di 2030 satu warga DIY akan punya satu sepeda motor. Sama seperti Jakarta yang tumbuh 130 persen dari jumlah penduduk dan DIY di 2030 diprediksi akan menuju ke sana," kata Pengajar Fakultas Teknik Universitas Janabadra Nindyo Cahyo Kresnanto di Yogyakarta, Jumat (13/9).

Menurutnya, tambahan kunjungan wisata di DIY yang pada 2023 lalu tercatat dikunjungi 7,4 juta pengunjung. Padahal 2021 lalu dirinya sempat membuat studi dengan model satuan mobil penumpang (smp) waktu peak time wisata di jalanan Yogya dan yang tertinggi ada di Jalan Solo dengan 1.047 smp/jam.

"Perlu diketahui Jalan Solo itu ketika musim wisata 15 persennya merupakan wisatawan. Dari Jalan Magelang 6 persen, arah Gunungkidul 13 persen dan dari Barat Yogya 8,6 persen. Di Kota Yogya 3.700 smp/jam wisatawannya 30-40 persen," ungkapnya.

Sementara Kepala Bidang Pengendalian Operasional Dinas Perhubungan DIY Sumariyoto menyebut, pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak untuk mengatasi tantangan di sektor transportasi. Diantaranya peningkatan jumlah kendaraan dan potensi kemacetan akibat infrastruktur baru. Hal itu penting, karena meski sudah banyak kajian dari para ahli baik akademisi maupun praktisi. Persoalan transportasi tetap sangat dinamis dan selalu berkembang.

"Adanya infrastruktur yang semakin maju, seperti jalan tol, menghadirkan tantangan baru, seperti potensi kemacetan dan kecelakaan. Oleh karena itu, tugas semua pihak adalah melakukan langkah antisipasi dengan terus berkolaborasi," terangnya. **(Ria)-f**